

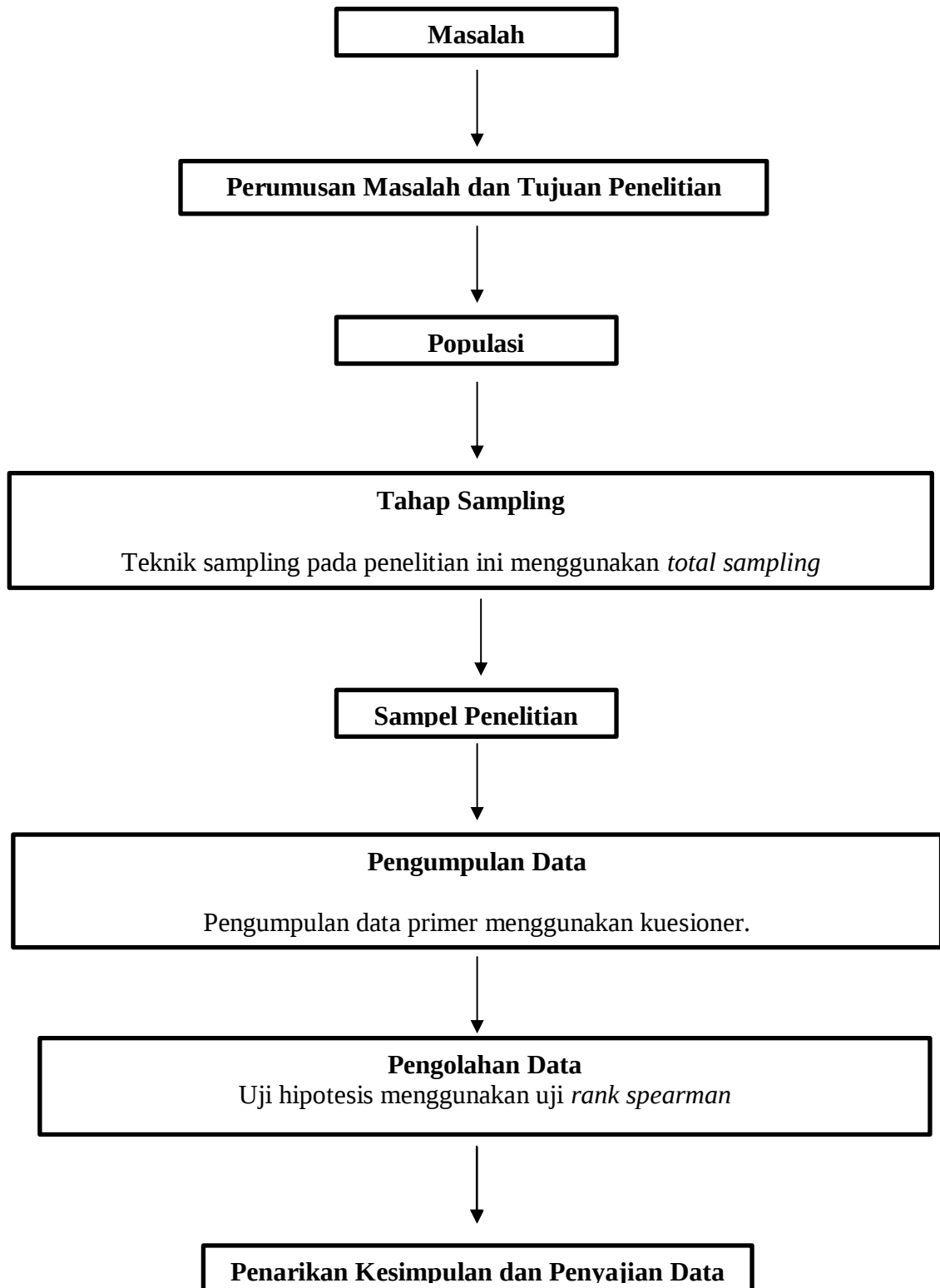
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian dilakukan tanpa harus melihat latar belakang kejadian yang telah lalu ataupun yang akan datang. Penelitian *cross sectional* lebih rinci dijelaskan sebagai suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek secara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Data terkait variabel bebas yaitu penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan ibu hamil.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Bagan Alur Penelitian Hubungan Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I yang beralamat Jalan Legong Keraton, Banjar Pasekan, Desa Gianyar, Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilaksanakan pada 01 April – 23 April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 103 ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan data anggota kelompok yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Ibu hamil trimester I sampai belum melahirkan April 2022
- b. Ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan di pelayanan kesehatan primer (Bidan Desa dan Puskesmas Gianyar I)
- c. Ibu hamil yang beralamat di wilayah kerja Puskesmas Gianyar I

- d. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- e. Ibu hamil dalam keadaan sadar dan tidak mengalami disorientasi waktu dan tempat
- f. Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

Ibu hamil dengan komplikasi seperti stress psikologi, ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19, ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dan memiliki komplikasi lain yang memungkinkan pasien dirujuk.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling dikarenakan populasi yang di dapatkan hanya 103 ibu hamil dan semakin besar sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi bagaimana penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan diperoleh dari hasil kuesioner yang dikerjakan oleh ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mengetahui hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang

Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil adalah dengan mengumpulkan data primer. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner pada ibu hamil yang menjadi responden. Berikut ini diuraikan cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

- a. Pengurusan permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Surat Permohonan Izin Penelitian Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor PP.08.02/020/0244/2022 telah dilampirkan pada lampiran 12.
- b. Pengurusan izin penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk *ethical clearance*. Persetujuan etik/*Ethical approval* telah disetujui dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0191/2022 dan telah dilampirkan pada lampiran 16.
- c. Pengurusan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Bali. Surat izin penelitian Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Bali dengan nomor B.30.070/1216.E/IZIN-C/DPMPTSP telah dilampirkan pada lampiran 13.
- d. Pengurusan izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali
- e. Pengurusan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Gianyar. Surat izin penelitian Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor 070/0164/IP/DPM PTSP/2022 telah dilampirkan pada lampiran 14.

- f. Pengurusan izin penelitian di UPTD Puskesmas Gianyar I dengan membawa surat izin penelitian ke kepala bagian tata usaha di UPTD Puskesmas Gianyar I.
- g. Melakukan kontrak waktu penelitian dan menjelaskan mekanisme penelitian dengan koordinator program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan jumlah sampel sebanyak 103 ibu hamil.
- h. Mekanisme penelitian :
 - 1) Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Selanjutnya calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai isi serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.
 - 2) Setelah penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai, sampel yang bersedia menjadi responden dijelaskan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner yaitu 15 menit.
 - 3) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
 - 4) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh untuk diolah serta dianalisa.
 - 5) Mengolah dan menganalisa data data dari pengisian kuesioner oleh responden dengan aplikasi SPSS.
 - 6) Kesimpulan .

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Nursalam, 2017). Dan kuesioner Pemberitaan yang digunakan mengacu pada kuesioner dalam penelitian Vidi Risya Emira (2021) dan kuesioner stress merupakan modifikasi Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS).

Kuesioner dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Demografi berisi pertanyaan terkait nama, umur, alamat, pendidikan, paritas
- b. Kuesioner I yaitu Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19

Kuesioner Penerimaan Informasi Melalui Pemberitaan Media Elektronik Tentang Covid-19 terdiri dari 9 pertanyaan dari 3 dimensi yaitu frekuensi, durasi, atensi. Penilaian skor kuesioner ini , yaitu diberi nilai 1 apabila tidak dan diberi nilai 4 apabila iya. Dengan kategori penilaian, yaitu 9-18 = Buruk, 19-27 = Cukup, 28-36 = Baik.

- c. Kuesioner II yaitu Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Kuesioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil terdiri dari 31 pertanyaan dengan masing-masing skor 0 = tidak menjawab, 1 = jarang, 2 = sering dan 3 = selalu. Dengan kategori penilaian : Tidak Cemas = 0-20, Kecemasan ringan = 21-26, Kecemasan sedang = 27-41, dan Kecemasan berat = 42-93.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengetahuan dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Suatu

instrumen hendaknya sesuai dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk pengujian validitas angket digunakan korelasi *person product moment*.

- a) Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen tersebut valid
- b) Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid

Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Nilai df digunakan untuk melihat untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Uji validitas kuisisioner pemberitaan media pada ibu hamil dilakukan di Puskesmas Gianyar II dengan 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Berdasarkan hasil nilai df diperoleh yaitu 28 sehingga untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361 dilihat dari data hasil pengolahan dari komputer. Hasil uji validitas kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media elektronik tentang Covid-19 menunjukkan kuesioner valid 100% dengan r hitung tiap pertanyaan yaitu 0,379 – 0,657. Dan hasil uji validitas kuesioner tingkat kecemasan menunjukkan kuesioner valid 100% dengan r hitung tiap pertanyaan yaitu 0,363-0,812. Uji validitas dilakukan di UPTD Puskesmas Gianyar II karena lokasi tersebut memiliki karakteristik yang hamper sama dengan lokasi penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknis analisis varian yang dikembangkan oleh *Crobach Alpha*, adapun rumusnya sebagai berikut: Ketentuan uji reliabilitas adalah $r \text{ Alpha} > 0,6$, maka instrument tersebut reliabel. Sebaliknya, bila $r \text{ Alpha} < 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel

(Sujarweni, 2014). Reliabilitas suatu instrumen ditentukan berdasarkan hitungan statistik dengan rentang nilai 1 dan 4 untuk kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19. Dan untuk kuesioner tingkat kecemasan berdasarkan hitungan statistik dengan rentang nilai 0-3. Nilai reliabilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuesioner penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 yaitu 0,621 dan nilai reliabilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuesioner tingkat kecemasan yaitu 0,951. Uji reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas Gianyar II karena lokasi tersebut memiliki karakteristik yang hamper sama dengan lokasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para responden mengenai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah melakukan pengecekan lembar kuesioner dengan tujuan memastikan bahwa data yang tersedia sudah lengkap dan jelas.

b. Coding

Tahap pengolahan data *coding* merupakan tahap memberikan kode pada data yang telah melalui proses editing untuk mengelompokkan data sehingga memudahkan *entry* data ke dalam komputer. Data yang telah terkumpul diolah dengan memakai kode-kode tertentu. Responden dalam penelitian ini diberi kode IH001-IH103, data demografi seperti pendidikan : Tidak Sekolah (0), SD (1), SMP (2), SMA (3), DIII (4), S1 (5), S2 (6) sedangkan untuk paritas

coding yang digunakan adalah Primigravida, kehamilan pertama (1), Multigravida, kehamilan 2-5 (2), Kehamilan >5 (3). Koding pada kuesioner pemberitaan media elektronik berupa angka 4 (Ya) dan 1 (Tidak). Koding pada kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil yaitu angka 0 (tidak pernah), 1 (jarang), 2 (sering) dan 3 (selalu).

c. *Processing*

Tahap pengolahan data selanjutnya adalah *processing* yaitu melakukan entry data ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberikan kode kedalam program komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti, mencocokkan, dan memeriksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuesioner. Bila terdapat perubahan hasil dengan data yang telah di input, segera dilakukan pengecekan ulang.

2. **Analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel menurut Notoatmodjo dalam Novitasari (2015). Untuk dapat mengetahui distribusi persentase penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai persentase

f = jumlah responden

n = jumlah total responden

Setelah nilai persentase diperoleh maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menjelaskan isi tabel.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat penelitian ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan *uji rank spearman* dengan software SPSS, dimana *p value* < 0,05 maka ada hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil sedangkan jika *p value* > 0,05 maka tidak ada hubungan penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variable atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Arah korelasi *rank spearman* yang bersifat positif berarti searah dimana semakin besar nilai xi semakin besar pula

nilai y_i , sedangkan jika arah korelasi bersifat negatif yang berarti berlawanan arah dimana semakin besar nilai x_i semakin kecil nilai y_i , dan sebaliknya.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah peneliti telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang dilakukan dengan meminta tanda tangan responden. Tanda tangan responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan dikemudian hari.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Aplikasi asas kerahasiaan pada penelitian ini adalah kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*), namun menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait penerimaan informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Aplikasi asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak Puskesmas Gianyar I untuk mengetahui hubungan penerimaan

informasi melalui pemberitaan media tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

4. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya.